

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil kajian yang terbagi menjadi empat bagian yaitu: A. Latar Belakang Masalah, B. Rumusan Masalah, C. Tujuan Penelitian, dan D. Manfaat Penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan proses maupun hasil dari pembelajaran merupakan tujuan akhir dari seluruh aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam suatu pembelajaran. Secara bersungguh-sungguh seorang guru telah berupaya merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, namun bagaimanapun masalah-masalah belajar tetap akan dijumpai oleh seorang guru. Masalah belajar itu sendiri dapat terjadi pada waktu sebelum belajar dan selama proses belajar, ataupun sesudah belajar. Oleh sebab itu, Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis, serta mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan pendidikan (Depdiknas, 2006). Untuk mengatasi segala jenis permasalahan yang ditemui oleh para peserta didik.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks sebagai tindakan belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Dimiyati dan Mudjiono (dalam Sagala, 2003, hlm. 13). mengemukakan siswa adalah penentu terjadinya proses belajar. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada proses belajar dan mengajar

yang dialami siswa dan pendidik, baik ketika para siswa itu di Sekolah maupun dilingkungan keluarganya sendiri.

Agar potensi yang terdapat didalam diri siswa itu dapat terbentuk dan berkembang, maka diperlukan salah satu bidang ilmu pengetahuan yang berada da diberikan oleh Sekolah. Salah satu bidang ilmu pengetahuan yang berada di Sekolah Dasar adalah IPS. Tujuan pendidikan IPS itu sendiri dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu pendidikan IPS terus mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang ditegaskan didalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, diungkapkan bahwa:

Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam ranka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangka potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta tanggung jawab membentuk manusia yang utuh.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka adapun kendala atau masalah belajar yang ditemui oleh penulis selama proses belajar, didasari oleh data awal yang didapatkan dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, selain itu terlihat sebagian besar siswa lamban dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal tersebut berimbas terhadap hasil belajar siswa yang belum bisa mencapai KKM yaitu sebesar 65,17 dari Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70, yaitu rata-rata 65,17 dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran IPS yaitu 70. Hal tersebut tidak terlepas dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini yang masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah, dengan demikian siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan

mencatat hal-hal yang dianggap penting sehingga proses pembelajaran yang dilakukan siswa menjadi pasif. Oleh karena itu terlihat bahwa guru masih berperan sebagai pemberi informasi dan masih mendominasi pembelajaran serta kurang melibatkan siswa secara aktif. Pembahasan guru mengenai materi IPS cenderung bersifat text book atau berpusat pada teks yang ada pada buku dengan menggunakan metode ceramah, akibatnya siswa hanya terbiasa mendengarkan atau kurang komunikasi antara guru dan siswa, Sehingga ketidakpahaman dari siswa mengakibatkan rata-rata hasil belajar kelas V B yang belum bisa mencapai KKM.

Dari kendala yang muncul maka guru harus bisa memikirkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut karena keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Untuk dapat mengembangkan model pembelajaran yang efektif maka setiap guru harus memiliki pengetahuan yang memadai berkenaan dengan konsep dan cara-cara pengimplementasian model-model tersebut dalam proses pembelajaran. Atas dasar permasalahan di atas maka penulis mengambil metode dalam menyelesaikan kendala diatas yakni menggunakan metode *Cooperative Script* dalam kegiatan pembelajaran pada Sekolah Dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah-masalah penelitian yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, dirumuskan kedalam masalah umum dan masalah khusus sebagai berikut:

1. Masalah Umum

Masalah umum dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimanakah Penerapan Metode *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS?

2. Masalah Khusus

Adapun masalah khusus dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan metode *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V B?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan metode *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V B?
- c. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas V B dalam pembelajaran IPS melalui penerapan metode *Cooperative Script*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan umum dari penelitian tindakan kelas ini adalah mendeskripsikan Penerapan Metode *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di kelas V B Sekolah Dasar.

Untuk lebih memperjelas tujuan yang dimaksud, terdapat tujuan secara khusus yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan metode *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V B.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan metode *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V B.
3. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V B dalam pembelajaran IPS melalui penerapan metode *Cooperative Script*.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bagi siswa, guru, maupun sekolah yang merupakan tempat penelitian itu sendiri.

Adapun manfaat penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Membuat siswa menjadi aktif dan semangat dalam belajar IPS
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis dan ilmiah
- c. Siswa dapat berinteraksi dan berkomunikasi antara siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa.

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS
- b. Guru menjadi kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran
- c. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam mengajar
- d. Guru dapat berkomunikasi dengan baik kepada siswa terutama saat pembelajaran sedang berlangsung.

3. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan prestasi sekolah terutama pada mata pelajaran IPS
- b. Meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalisme guru
- c. Meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat/ orang tua siswa.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Manfaat penulisan bagi peneliti yang akan datang atau peneliti berikutnya jika ingin meneliti lebih jauh mengenai

persoalan/ permasalahan yang sama yaitu dapat menggunakan landasan teori yang ada didalam laporan penelitian ini untuk lebih mengembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti berikutnya.